Logistic Regression

- 1. <u>Jelaskan cara kerja dari algoritma tersebut!</u> (boleh dalam bentuk *pseudocode* ataupun narasi)
 - ⇒ Pertama, model menyimpan data latihan dan melakukan inisiasi weight dan bias. Kemudian memperbarui nilai weights dan bias dengan gradient descent sampai didapatkan weight dan bias yang paling bagus.

Proses pembaruan nilai *weight* dan *bias* dimulai dengan menghitung prediksi linear dengan rumus:

Kemudian diterapkan fungsi sigmoid pada hasil tersebut.

$$sigmoid(z) = 1/(1+e^{-z)}$$

Setelah itu dihitung selisih antara hasil tersebut dengan hasil yang seharusnya yang selanjutnya akan digunakan untuk melakukan penyesuaian nilai weight dan bias. Fungsi dibawah ini merupakan hasil dari turunan fungsi cross-entropy loss function.

predictions: hasil dari persamaan linear yang sudah diterapkan fungsi sigmoid

Penyesuaian nilai weight dan bias tersebut dilakukan sebanyak jumlah iterasi yang diberikan. Setelah iterasi berakhir, model akan menyimpan weight dan bias yang terakhir dihasilkan. Selanjutnya nilai weight dan bias tersebut akan digunakan untuk melakukan prediksi. Hasil dari fungsi sigmoid memiliki rentang nilai antara 0 dan 1, sedangkan pada klasifikasi yang akan dilakukan hanya

terdapat 2 klasifikasi, yaitu 0 atau 1 sehingga hasil dari fungsi sigmoid perlu disesuaikan dengan mengubah hasil yang bernilai 0.5 atau lebih besar menjadi 1 dan hasil yang bernilai lebih kecil dari 0.5 akan diubah menjadi 0.

2. <u>Bandingkan hasil evaluasi model from scratch dan *library*, bagaimana hasil perbandingannya? Jika ada perbedaan, jelaskan alasannya!</u>

Akurasi [holdout 80-20]	
Scratch	Library
0.677	0.675
Akurasi [k-fold 5]	
Scratch	Library
0.668	0.670
Waktu Eksekusi	
Scratch	Library
0.015 detik	0.019 detik

Berdasarkan data hasil percobaan, hasil antara model *Logistic Regression* dengan implementasi sendiri dan dengan menggunakan *library* tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

- 3. Jelaskan improvement apa saja yang bisa Anda lakukan untuk mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan hasil yang Anda punya saat ini! Improvement yang dimaksud tidak terbatas pada bagaimana algoritma diimplementasikan, namun juga mencakup tahap sebelum modeling and validation.
 - ⇒ Feature selection: fitur yang tidak relevan akan sangat mengganggu kinerja model sehingga diperlukan proses *feature selection* agar hasil yang didapatkan bisa lebih baik.
 - ⇒ Melakukan normalisasi data misalnya dengan menggunakan StandardScaler ataupun RobustScaler. Untuk data yang tidak terdistribusi normal lebih baik

menggunakan RobustScaler karena RobustScaler menggunakan *interquartile* range sedangkan StandardScaler menggunakan rata-rata dan standar deviasi.